

KINERJA DINAS KESEHATAN DALAM PROGRAM VAKSINASI COVID-19 SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI KABUPATEN ACEH TIMUR PROVINSI ACEH

Muhammad Ezry Miyanda Hrp
NPP. 29.0047

*Asdaf Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email: muhammadezry66@gmail.com

ABSTRACT (in english)

Problem Statement/Background (GAP): The author focuses on the problem of the Health Service's Performance in the Covid-19 Vaccination Program as an Effort to Prevent the Spread of the Covid-19 Virus in East Aceh Regency, Aceh Province. **Purpose:** The purpose of this study is to analyze and describe the performance of the Health Office in the Covid-19 Vaccination Program in East Aceh District, Aceh Province. **Method:.** This study uses a qualitative descriptive method with an inductive approach. The theory used is Dwiyanto (2006:50-51) which states that the performance appraisal criteria can be measured from: Productivity, Service Quality, Responsiveness, Responsibility, and Accountability.. **Result:.** The findings obtained by the authors in this study that the performance of the East Aceh District Health Office has been running quite well when viewed from each performance indicator according to Dwiyanto **Conclusion:** The Health Department's performance in the COVID-19 vaccination program is going well, but there are still some obstacles in the implementation of hoaxes and false news about vaccines, people who do not believe in Covid-19 and lack of public awareness to play an active role in this Covid-19 vaccination program.

Keywords: Performance; Vaccination; Covid-19.

ABSTRAK (in Bahasa)

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada permasalahan Kinerja Dinas Kesehatan dalam Program Vaksinasi Covid-19 sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis dan mendeskripsikan Kinerja Dinas Kesehatan dalam Program Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan induktif. Teori yang digunakan adalah Dwiyanto (2006:50-51) yang menyatakan bahwa bahwa kriteria penilaian kinerja dapat diukur dari: Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, Responsibilitas, dan Akuntabilitas. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur telah berjalan dengan cukup baik jika dilihat dari setiap indikator kinerja menurut Dwiyanto. **Kesimpulan:** Kinerja Dinas Kesehatan dalam program vaksinasi covid-19 berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya hoax dan kabar bohong tentang vaksin, masyarakat yang tidak percaya covid-19 dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam program vaksinasi covid-19 ini.

Kata kunci: Kinerja, Vaksinasi, Covid-19

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada pertengahan Desember 2019 dunia dikejutkan dengan munculnya virus berbahaya yang penularannya sangat cepat yang dikenal secara umum sebagai virus corona (covid-19), kejadian tersebut awalnya ditemukan di Wuhan, Tiongkok, (Yuliana, 2020). Munculnya virus ini telah mengalihkan perhatian global hingga pada 30 Januari 2020 WHO mengatakan bahwa virus covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat. Akhirnya secara resmi pada 12 Maret 2020 WHO mengumumkan covid-19 sebagai pandemi karena jumlah kasus yang terus meningkat dengan pesat. Pemerintah Indonesia telah memutuskan bahwa pandemic Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana non-alam melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Status Bencana NonAlam covid-19 sebagai Bencana Nasional.

Pandemi virus covid-19 telah menimbulkan tantangan baru untuk diatasi oleh negara-negara yang ada diseluruh dunia. Sudah banyak upaya-upaya yang dilakukan seperti menerapkan kebijakan dan peraturan-peraturan terkait pencegahan penyebaran virus covid-19, seperti kebijakan lockdown, kebijakan menjaga jarak, gerakan mencuci tangan, menggunakan masker, vaksinasi serta hal-hal lain terkait protokol kesehatan terus disosialisasikan terhadap masyarakat. Salah satu upaya terbesar yang dilakukan pemerintah untuk menaganani masalah pandemi covid-19 ialah dengan melakukan vaksinasi kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Vaksinasi ialah program pelaksanaan pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menyebabkan dan meningkatkan imun tubuh atau kekebalan setiap orang secara aktif terhadap suatu virus atau penyakit tertentu, sehingga jika suatu saat terinfeksi atau tertular oleh penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak akan menjadi sumber penularan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 pada pasal 25 menjelaskan bahwa dalam hal pelaksanaan program vaksinasi, dinas kesehatan kabupaten/kota dan dinas kesehatan provinsi secara bertahap melaksanakan pendataan dan penetapan fasilitas pelayanan Kesehatan, serta menentukan distribusi vaksin covid-19, peralatan pendukung, dan logistik untuk keperluan pelaksanaan vaksinasi covid-19.

Melansir artikel dari situs berita www.cnnindonesia.news.com (31 Oktober 2020) Pelaksanaan program vaksinasi covid-19 di Indonesia mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Sebagian besar masyarakat antusias dan berpartisipasi aktif dalam program vaksinasi covid-19, namun tidak sedikit yang meragukan dan menolak dengan tegas untuk divaksin.

Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur adalah sebuah institusi yang bertanggung jawab terhadap Kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Aceh Timur. Sebagai lembaga pemerintah yang berhubungan langsung dengan Kesehatan masyarakatnya, Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur mempunyai tugas penting dalam meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Aceh Timur. Ditengah masa pandemi covid-19 yang tengah dijalani masyarakat khususnya di Kabupaten Aceh Timur tentunya menuntut dan mengharuskan Dinas Kesehatan bekerja ekstra dalam bekerja, seperti mensosialisasi dan mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara agar terhindar dari virus tersebut demi mencegah penyebaran virus covid-19 di Kabupaten Aceh Timur.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksinasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur tentunya menjadi garda terdepan dalam program vaksinasi tersebut, berikut peneliti paparkan data masyarakat Kabupaten Aceh Timur yang sudah divaksin:

Tabel 1.
Data Vaksinasi Kabupaten Aceh Timur Tahun 2020

No.	Peserta Vaksin		Status Vaksin				
			Sudah di vaksin	Tunda	Batal	Jumlah	Cakupan
1	Tenaga Kesehatan	4281	4281	-	-	4281	100%
2	Petugas Publik	36729	18742	173	95	18915	51%
3	Masyarakat Umum dan Rentan	198356	46722	198	160	46920	23,6%
4	Lansia	22657	1975	45	248	2020	8,7%
5	Remaja	50727	609	-	-	609	1,2%

Sumber: www.covid19.acehprov.go.id

Berdasarkan data pada **Tabel 1.**, peneliti memahami bahwa persentase masyarakat Kabupaten Aceh Timur yang sudah divaksin sangatlah rendah. Pada kondisi ini dapat diasumsikan bahwa kinerja pegawai dan semangat pegawai dalam melaksanakan tugas dan program pemerintah kurang maksimal. Hal ini menjadi tanya tanya besar khususnya bagi peneliti mengapa hal ini bisa terjadi. Pemerintah terus menggalakkan dan mensosialisasikan masyarakat akan bahaya pandemi ini, bahkan pandemi covid-19 ini membuat sebagian besar kegiatan masyarakat dibatasi.

Pandemi virus covid-19 yang telah masuk tahun kedua, namun persentase masyarakat Kabupaten Aceh Timur yang sudah divaksin sangatlah rendah, fenomena ini tentunya menjadi pekerjaan rumah bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur, dan kinerja para pegawai harus diperhatikan dan dievaluasi secara mendalam karena pada dasarnya Kesehatan masyarakat di satu daerah merupakan salah satu prioritas utama dalam program pembangunan. Apalagi di masa pandemi seperti ini tentunya seluruh elemen baik pemerintah maupun masyarakat harus pro dan aktif dalam program vaksin ini agar khususnya Kabupaten Aceh Timur dan Provinsi Aceh dapat terbebas dari virus Covid-19.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Ada beberapa permasalahan dan hambatan yang dialami oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur dalam melaksanakan Program Vaksinasi Covid-19 yakni masih rendahnya persentase masyarakat Kabupaten Aceh Timur yang sudah divaksin. Jumlah masyarakat Kabupaten Aceh Timur yang sudah melaksanakan vaksinasi sendiri berjumlah 72329 jiwa, sedangkan jumlah peserta vaksinasi di Kabupaten Aceh Timur mencapai 312750 jiwa (www.covid19.acehprov.go.id). Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa diperlukan Dinas Kesehatan memerlukan upaya yang maksimal agar pelaksanaan vaksinasi dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Masih terdapat beberapa kelompok masyarakat yang menolak untuk divaksin covid-19. Hal tersebut menjadi permasalahan dalam keberhasilan program vaksinasi covid-19 di Kabupaten Aceh Timur. Melansir artikel dari situs berita www.cnnindonesia.news.com (31 Oktober 2020) Pelaksanaan program vaksinasi covid-19 di Indonesia mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Sebagian besar masyarakat antusias dan berpartisipasi aktif dalam program vaksinasi covid-19, namun tidak sedikit yang meragukan dan menolak dengan tegas untuk divaksin.

Pemerintah juga mengakui bahwa banyaknya kabar bohong atau hoax ditengah masyarakat menjadi hambatan terbesar pelaksanaan vaksin di Indonesia. Mereka yang menolak divaksin tidak sedikit dari kalangan yang berpendidikan tinggi, bahkan ada beberapa dari kalangan tenaga kesehatan itu sendiri. Hal ini tentu saja akan menjadi sebuah provokasi untuk masyarakat yang lain. Untuk itulah guna menekan angka penularan dan penyebaran virus covid-19 di Indonesia, pemerintah perlu

mempersiapkan strategi yang perlu dilakukan seperti edukasi masyarakat, sosialisasi diberbagai media, akan manfaat dilakukannya vaksinasi covid-19.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, berupa penelitian terhadap Kinerja organisasi pemerintah daerah dalam menangani pandemic covid-19. Penelitian Anindya, dkk dengan judul Kinerja Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid – 19 (Anindya dkk, 2022) mengemukakan bahwa kinerja aparatur Dinas Kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada era new normal mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya. Penelitian Ayu menemukan bahwa mewujudkan Percepatan Pelayanan/Penanganan Dampak Sosial Covid 19. di Kelurahan Mabar Hilir sudah menjalankan dengan baik walaupun belum sepenuhnya terwujud dengan Transparansi, Efisiensi, Akuntabilitas serta Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai.(Ayu, 2022). Penelitian Nadhifah, dkk dengan judul Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Timur dalam Kegiatan Operasi Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Nadhifah dkk, 2022) mengemukakan bahwa Masyarakat yang rendah akan kesadaran terhadap pematuhan protokol kesehatan guna menghindari penularan virus Covid-19, sehingga Satpol PP Provinsi Jawa Timur harus lebih sabar dan tak henti memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan berupa analisis terhadap kinerja Dinas Kesehatan kabupaten Aceh Timur dalam melakukan program vaksinasi Covid-19, metodenya yang digunakan menggunakan deskriptif Kualitatif, lokasi penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur juga berbeda dengan penelitian Anindya, Ayu dan Nadhifah. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Dwiyanto (2006:50-51) yang menyatakan bahwa bahwa kriteria penilaian kinerja dapat diukur dari: Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, dan Akuntabilitas.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengetahui dan mempelajari Kinerja Dinas Kesehatan Dalam Program Vaksinasi covid-19 Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus covid-19 Di Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. (Saryono, 2010). Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 12 orang informan yang terdiri dari kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur, Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur, 2 Kepala Sub Bagian Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur, 3 Kepala Bidang Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur, dan 5 orang masyarakat di Kabupaten Aceh Timur.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis dan menggambarkan kinerja Kesehatan dalam program vaksinasi Covid-19 sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh menggunakan teori dari Siagian yang menyatakan dari Dwiyanto (2006:50-51) yang menyatakan bahwa bahwa kriteria penilaian kinerja dapat diukur dari: Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, dan Akuntabilitas. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut :

3.1. Produktivitas

Produktivitas Dinas Kesehatan dalam hal ini adalah bagaimana program vaksinasi covid-19 terlaksana dengan baik. Kemampuan Dinas Kesehatan dalam mensosialisasikan, mengkomunikasikan dan mengajak masyarakat di Kabupaten Aceh Timur untuk berpartisipasi aktif dalam program vaksin covid-19.

Tabel 2.

Data Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Tangerang Tahun 2021 Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2021

No.	Fasilitas Kesehatan	Dosis 1	%	Dosis 2	%
1	2	3	4	5	6
1	Birem Bayeun	16.043	73%	9.554	44%
2	Rantau Seulamat	9.24	83%	4.58	46%
3	Sungai Raya	8.093	88%	3.571	36%
4	Peurelak Timur	11.227	100%	5.601	51%
5	Peurelak	8.234	82%	6.489	25%
6	Peureulak Barat	14.351	100%	6.274	53%
7	Ranto Peureulak	18.007	97%	5.746	40%
8	Idi Rayeuk	21.175	75%	11.346	40%
9	Peudawa	9.935	100%	7.098	79%
10	Kede Gerobak	9.818	100%	9.818	100%
11	Idi Tunong	9.216	100%	5.715	75%
12	Darul Ihsan	8.934	100%	4.343	71%
13	Idi Timur	6.176	100%	3.267	72%
14	Darul Aman	9.175	82%	3.666	35%
15	Nurussalam	11.38	87%	4.341	38%
16	Darul Falah	6.281	100%	3.217	51%
17	Julok	13.842	88%	7.367	52%
18	ALue Ie Mirah	7.271	86%	5.244	88%
19	Perkebunan Inti	4.982	80%	4.209	70%
20	Matang Pudeng	7.924	96%	5.371	65%
21	Pante Bidari	14.69	100%	9.406	71%
22	Simpang Ulim	11.184	72%	5.793	46%
23	Madat	18.53	83%	11.182	68%

24	Leubok Pempeng	18.254	100%	7.169	56%
25	Simpang Jernih	3.041	100%	5.793	38%
26	Peunaron	6.103	84%	5.447	85%
27	Lokop	3.772	78%	1.952	78%
TOTAL		303.77	85.20%	175.46	56.23%

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur 2022

Berdasarkan **Tabel 2.** dari penjelasan pelaksanaan penelitian dan lebih detail dijelaskan dari data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian vaksinasi masyarakat kabupaten Aceh Timur untuk dosis pertama sudah mencapai 85,2% dan 56,23% untuk vaksin dosis kedua dari seluruh total populasi masyarakat yang ada di Kabupaten Aceh Timur. Lebih lanjut ditegaskan oleh kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur mengatakan “Alhamdulillah Dinas Kesehatan telah bekerja dengan SOP dan prosedur sesuai anjuran kementerian kesehatan dalam program vaksinasi covid-19 kepada masyarakat dosis 1 dan 2 sedangkan kepada tenaga kesehatan sudah berjalan dosis ke 3 atau vaksin booster.”. Dalam hasil wawancara penulis dengan sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur yang menyatakan bahwa “Target yang diberikan oleh kementerian kesehatan sebanyak 75% sudah kita capai dan akan terus bertambah. Standar dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan kita sudah terakreditasi dan semua bekerja sesuai dengan SOP.”.

Penulis menyimpulkan Pencapaian Dinas Kesehatan dilihat dari pencapaian masyarakat yang sudah divaksin sudah melebihi target yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa produktivitas Dinas Kesehatan dalam melakukan program vaksinasi covid-19 di Kabupaten Aceh Timur sudah sangat baik dan efektif.

3.2. Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan cenderung semakin menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan selama melaksanakan penelitian, dapat diketahui bahwa pelayanan yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam program vaksinasi covid-19 ini lebih mengarah pada kesiapan Dinas Kesehatan secara administratif, sarana dan pra sarana. Dinas Kesehatan tidak berhubungan langsung untuk memberikan imunisasi kepada masyarakat karena itu adalah tugas dari fasilitas kesehatan tempat vaksin. Secara umum kesiapan Dinas Kesehatan dalam menyelenggarakan program vaksin ini sudah dilakukan dengan baik. hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur yang menyatakan bahwa “Dinas Kesehatan dalam hal pelayanan sebenarnya tidak berhubungan langsung dengan masyarakat yang divaksin, karena itu sudah tugas dari Puskesmas dan tempat-tempat vaksinasi lainnya”. Selanjutnya sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur menyatakan bahwa “sarana dan prasarana untuk vaksin covid-19 yang ada sudah lengkap dan memadai. Tenaga kesehatan yang melakukan vaksin juga sudah mendapatkan pelatihan sesuai petunjuk kementerian serta untuk alat kesehatan atau fasilitas kesehatan semuanya sudah sesuai dengan standar”

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dari segi kehandalan dalam pelaksanaan pelayanan terkait vaksinasi covid-19 sudah bisa dikatakan efektif karena dilihat dari kompetensi petugas pelaksana yang berkompeten dan bisa diandalkan.

3.3. Responsivitas

Responsivitas atau cepat tanggap adalah kemampuan dan kehandalan untuk membantu dan memberikan pelayanan secara tepat dan cepat, serta harus tanggap dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung di Dinas Kesehatan yang menjadi petugas vaksinator dan admin administrasi adalah orang-orang yang dapat diandalkan dalam pelaksanaan imunisasi dan memasukan data, para petugas bisa melaksanakan tugasnya secara baik. Namun disisi lain masih ada beberapa kendala yang dikeluhkan masyarakat berupa nomor induk kependudukan (NIK) yang tidak terbaca oleh sistem sehingga beberapa masyarakat masih tidak bisa untuk mendapatkan vaksin. Lebih lanjut ditegaskan oleh kepada Kepala Dinas Kesehatan kabupaten Aceh Timur mengatakan “Dinas Kesehatan melaksanakan responsivitas dengan sangat baik dan optimal mengenai pelaksanaan vaksinasi, umumnya keluhan masyarakat adalah efek setelah divaksin”.

Berdasarkan faktor-faktor responsivitas dan wawancara yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari 6 (enam) faktor yang dikaitkan dengan peraturan, hanya ada 1 (satu) faktor yang tidak terpenuhi dalam pengukuran responsivitas yaitu petugas menanggapi keluhan dengan cepat, sehingga kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur dalam program vaksinasi covid-19 menurut indikator responsivitas ini kurang baik.

3.4. Responsibilitas

Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksplisit dan implisit.

Sehubungan dengan indikator responsibilitas, maka Dinas Kesehatan dalam program vaksinasi covid-19 di kabupaten Aceh Timur telah berusaha supaya pelaksanaan ini dapat berjalan dengan lancar dan bertanggungjawab kepada lingkungan dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala dinas kesehatan kabupaten Aceh Timur mengatakan bahwa “Dinas Kesehatan kabupaten Aceh Timur bertanggung jawab dalam hal pelaksanaan program vaksinasi covid-19, semua pejabat berwenang dan petugas yang turun langsung di lapangan melakukan tugas pokok dan fungsinya masing dengan rasa tanggung jawab”.

Penulis mengamati mengenai kegiatan pelaksanaan vaksinasi covid-19 di kabupaten Aceh Timur. Dapat disimpulkan bahwa Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kesehatan dapat dilaksanakan selama jam kerja berlangsung bahkan ketika sudah melewati jam kerja hal ini menunjukkan bahwa indikator responsibilitas Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur dinilai sangat baik dan optimal.

3.5. Akuntabilitas

Akuntabilitas menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat publik yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya adalah bahwa para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu merepresentasikan kepentingan rakyat. Dalam konteks ini, konsep dasar akuntabilitas publik dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan kehendak masyarakat banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang sudah divaksin di daerah kabupaten Aceh Timur yang menyatakan bahwa “Saya cukup puas dengan program vaksinasi ini, prosesnya tidak terlalu rumit, hanya membawa KTP dan mengisi beberapa pertanyaan”. Selanjutnya ditegaskan oleh masyarakat lainnya yang menyatakan bahwa “Sejauh penilaian saya, saya puas dengan cara kerja Dinas Kesehatan kabupaten Aceh Timur, sekarang semua kegiatan memerlukan dokumen bukti vaksin. Jadi Ketika saya ingin divaksin saya mendapatkannya dengan cara yang mudah dan cepat”. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang sudah di vaksin di kabupaten Aceh timur, umumnya tingkat kepuasan masyarakat sudah cukup tinggi. Ini artinya Dinas Kesehatan telah mendistribusikan vaksin ini dengan baik

3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam rangka melaksanakan program vaksinasi covid-19 di Kabupaten Aceh Timur, Dinas Kesehatan telah berusaha maksimal dalam memberikan fasilitas dan pelayanan terhadap pasien dan masyarakat yang terjangkit virus covid-19 di kabupaten Aceh Timur. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian terhadap Kinerja Dinas Kesehatan Dalam Program Vaksinasi covid-19 Sebagai Upaya Penyebaran Virus covid-19 Kabupaten Aceh Timur. Kinerja merupakan tingkat pencapaian tujuan organisasi dan suatu hasil, indikator kinerja merupakan variable dan besaran yang dapat dipakai dalam rangka menemukan tingkat tercapainya suatu tujuan, yaitu efektivitas, efisiensi, dan output (Dwiyanto. 2008). Berangkat dari pemikiran Dwiyanto, Kinerja merupakan tingkat kerja yang hasil akhirnya digunakan untuk mengetahui apakah indikator kinerja berjalan sesuai prosedur atau tidak.

Pelaksanaan program vaksinaasi Covid-19 di Kabupaten Aceh Timur masih memiliki beberapa diantaranya diantaranya ialah lebih mengarah pada masalah sosial seperti hoax dan kabar bohong tentang vaksin, masyarakat yang tidak percaya covid-19 dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam program vaksinasi covid-19 ini. Secara teknis tidak ditemukan kendala dalam pelaksanaan program vaksinasi covid-19 karena pelaksanaannya semua sudah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

Adanya program vaksinaasi Covid-19 dan pelayanan kesehatan yang di laksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur diharapkan mampu menangani penyebaran Covid- 19 sehingga dapat mengurangi jumlag masyarakat yang terkena wabah Covid-19. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Anindya dkk. yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan yang memadai dan upaya penangana Covid-19 yang maksimal dapat mengurangi penyebaran Covid-19 dan menurunkan angka covid-19 saat ini. (Anindya dkk., 2022).

3.7. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan faktor penghambat dalam Pelaksanaan program vaksinaasi Covid-19 di Kabupaten Aceh Timur yakni berita hoax dan kabar bohong tentang vaksin, masyarakat yang tidak percaya covid-19 dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam program vaksinasi covid-19.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Kinerja Dinas Kesehatan dalam program vaksinasi covid-19 sudah baik, hal itu berdasarkan 4 dari 5 indikator kinerja menurut Dwiyanto, yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsibilitas dan akuntabilitas sudah terpenuhi meskipun 1 indikator yaitu responsivitas masih kurang baik. Dalam hal produktivitas, Dinas Kesehatan telah mencapai dan melebihi sasaran vaksinasi yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan. Dalam hal kualitas pelayanan, Dinas Kesehatan telah melengkapi kelengkapan alat dan fasilitas kesehatan pendukung program vaksin covid-19 semua sudah sesuai dengan prosedur, tenaga kesehatan yang terlibat dalam program vaksinasi ini semua

sudah mendapatkan pelatihan yang dianjurkan kementerian kesehatan. Dalam hal tanggung jawab Dinas Kesehatan sangat bertanggung jawab dalam melaksanakan program vaksinasi covid-19, dengan tetap menjaga semua pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar operasional prosedur.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan di Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Kinerja Dinas Kesehatan dalam Program Vaksinasi Covid-19 sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu mdan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Dwiyanto, Agus. 2006. Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Dwi, N., Kusbandrijo, B., Murti, N. (2001). Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Timur dalam Kegiatan Operasi Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, Vol. 1 No. 4. <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/109/104>

Darma, A. S. (2022). Kinerja Kelurahan Mabar Hilir dalam Penanganan Dampak Sosial Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik [JIMSIPOL]*, Vol. 2 No. 1 Hal: 1-12. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol/article/view/971>

Hidayati, A., Putri, A., & Rahma, H. (2022). Kinerja Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid - 19. *Prosiding Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1-16. <https://ejournal.umc.ac.id/index.php>
<http://www.litbang.kemendes.go.id>

<http://www.cnnindonesia,news.com>

<http://www.covid19.acehprov.go.id>

<http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>

Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Status Bencana Non Alam covid-19 sebagai Bencana Nasional.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta